

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini akan di uraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian yang meliputi: Rancangan penelitian, Lokasi penelitian, Kehadiran peneliti, Data dan sumber data, Prosedur pengumpulan data, Analisis data, Pengecekan keabsahan temuan, dan Tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami obyek yang menjadi sasaran, melalui metode yang tepat peneliti mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.¹

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terjadi di MAN 2 Blitar ini, yang terkait tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Dimana peneliti adalah

¹ Syamsuddin AR, Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Karya, 2011), hlm. 14

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian menurut Imam Gunawan dijelaskan dalam bukunya *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* sebagai berikut:

Peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, mengumpulkan data, hingga menganalisis dan menginterpretasikan.²

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrumen peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Sedangkan instrumen-instrumen data hanya bersifat sebagai pendukung saja. Sedangkan peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat penuh.

Selama melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai *key instrument* (instrumen kunci) dalam pengumpulan data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi dan kamera, tetapi fungsinya terbatas sebagai

² Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 121

pendukung. Oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian ini sangat diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara dan observasi, peneliti bertindak sebagai partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati dan sungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkan lokasi penelitian berarti obyek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini ada di lembaga pendidikan MAN 2 Blitar.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian.

Yang dimaksud sumber data ialah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu Sumber data primer dan Sumber data sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder

merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dari orang lain maupun dokumen. ³Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari data primer didapatkan dari beberapa guru pendidikan agama Islam,

Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, hasil wawancara, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian, maka perlu ditukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya menjelaskan mengenai pengertian pengumpulan data,” pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴ Menurut Imam Gunawan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif dan Praktik*, menjelaskan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai macam pengumpulan data, seperti wawancara individual, wawancara kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan. Antara metode satu dengan yang lainnya tidak saling terpisah, tetapi saling berkaitan dan saling mendukung untuk menghasilkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Data yang diperoleh dari suatu metode disilangkan dengan data yang diperoleh melalui metode lain sehingga menghasilkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan.⁵

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Aalfabeta, 2013), hal. 62

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009),hlm.57

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif....*,hlm. 142

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak di lokasi penelitian. Adapun dalam tujuan dilakukan observasi adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang mana ditempuh dengan melakukan, meliputi:

- a) Observasi di lingkungan sekolah dan sekitarnya
- b) Mengamati kegiatan sekolah dalam proses pembentukan akhlakul karimah siswa

2. Wawancara

Interview yang sering disebut wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan.⁶ Wawancara yang saya lakukan terlebih dahulu dilakukan untuk mendapat persetujuan dari pihak sekolah terkait dengan fokus penelitian, agar memudahkan dalam mendapatkan informasi. Pihak-pihak yang terkait dengan wawancara antara lain, beberapa guru PAI yang ada di MAN 2 Blitar.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, ..., hlm. 186

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “ mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transip, buku, surat kabar , majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.⁷ Teknik dokumentasi sebagai sumber data diharapkan dapat mendukung hasil penelitian yang lebih kredibel. Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa foto-foto kegiatan keagamaan, foto proses pembelajaran, gedung dan masjid, dokumen sekolah, transkrip wawancara, serta dokumen tata tertib keagamaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua dokumen ini akan dikumpulkan untuk dianalisis demi kelngkapan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolah dan agar dapat digunakan membenarkan hipotesis.⁸ Analisis data adalah suatu kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikanya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab.⁹ Jadi data-data yang diperoleh yang semula berserakan dan membingungkan, akan mudah disusun dengan melalui analisis data tersebut. Lebih lanjut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan suatu praktis, ...*, hlm. 201

⁸ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gravia Indonesia, 1988), hal. 184-185

⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2004), hal. 5

Aktifitas dalam analisis data meliputi:¹⁰

Pertama, data reduction (reduksi data) yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Hal ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, karena dengan reduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas. Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

Kedua, data display (penyajian data) dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang lebih bersifat naratif. Penyajian data ini memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Ketiga, penarikan kesimpulan/verifikasi. Teknik ini merupakan rangkaian analisis data puncak, dan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu, ada baiknya suatu kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi catatan-catatan

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 91-99

selama penelitian dan mencari hubungan serta persamaan untuk ditarik sebuah kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar peneliti kualitatif dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun langkah langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi

Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut sugiyono dalam bukunya dijelaskan bahwa “triangulasi dalam pengujian kreadibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Sedangkan menurut Manja yang dikutip oleh Gunawan dalam bukunya, menjelaskan bahwa “triangulasi dapat juga digunakan untuk mementapkan konsistensi metode silang seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan metode yang sama, seperti wawancara dengan bebarapa informan.

Triangulasi menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 330

- a) Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru PAI.
- b) Selanjutnya triangulasi waktu artinya dilakukan pada berbagai kesempatan pagi, dan siang hari.
- c) Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Melalui triangulasi sumber, waktu, dan teknik tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Jika narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel atau sah atau benar.

Peneliti menggunakan 3 triangulasi tersebut guna mengecek apakah data yang di dapat di lapangan benar-benar kredibel atau benar.

2. Pembahasan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan melakukan pembahasan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang diteliti, sehingga bersama mereka diharapkan nantinya dapat meriveuw persepsi, pandangan dan analisis yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan suatu pembandingan. Diskusi dengan teman sejawat ini :

- a) Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran dalam diskusi sejawat tersebut.
- b) Dengan diskusi sejawat dapat memberikan suatu kesimpulan awal yang baik untuk memulai menjajaki dan menyusun hipotesa awal muncul dari pemikiran peneliti. Sekiranya peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka perlu mempertimbangkan kembali arah pemikirannya itu.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan proses waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian samapai pada penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti tambah satu pertimbangan yang perlu difahami, yaitu etika penelitian lapangan:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lapangan penelitian
- c) Mengurus perizinan
- d) Menjajaki dan menilai lapangan
- e) Memilih dan memanfaatkan informan
- f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

g) Persoalan etika penelitian

2. Tahap pekerjaan penelitian

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian yaitu:

a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri

b) Memasuki lapangan

c) Berperan serta mengambil data

3. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisaikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintensikanya , mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

4. Penulisan Laporan

Setiap selesai mengadakan penelitian, maka peneliti akan membuat laporan hasil penelitian. Penulisan ini bertujuan untuk keperluan studi akademis di perguruan tinggi, setiap mahasiswa akan mengakhiri studi, salah satu tuntutan akademisnya ialah diwajibkan mengadakan penelitian, dipihak lain penulisan laporan penelitian dimanfaatkan juga untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan.